

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**SUCI RAHAYU  
NPM: 1901012039**



**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023**

**PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
SUCI RAHAYU  
NPM 1901012039

Pembimbing : Basri, M.Ag

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaimetrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaimetrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

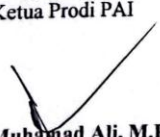
Nama : Suci Rahayu  
NPM : 1901012039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Yang berjudul : PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 30 Oktober 2023

Mengetahui  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP.19780314 200710 1 003 4

Pembimbing

  
**Basri M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Suci Rahayu

NPM : 1901012039

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Oktober 2023

Pembimbing



**Basri M. Ag**

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-5828/11-28-1/D/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Suci Rahayu, NPM: 1901012039 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/20 November 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OLEH:  
SUCI RAHAYU

Akhlak setiap manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat siswa yang masih memiliki akhlak yang kurang baik terhadap guru dan teman sejawatnya hal ini disampaikan oleh guru akidah akhlak sebagai narasumber dalam penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu bimbingan belajar guru akidah akhlak terhadap akhlak madzmumah siswa belum berhasil, berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan mengambil lokasi di MA Al-Asror Sekampung. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *Product moment*. Berdasarkan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penarikan angket tentang bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa dengan menggunakan 27 siswa sebagai responden dalam penelitian dan peneliti menggunakan kuisioner tak langsung dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan perhitungan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 5,021. Berdasarkan harga tersebut bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $5,021 > 2,059$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), kemudian berdasarkan tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,397 berada di antara nilai interval koefisien 0,200 sampai dengan 0,400 dan tingkat hubungan variabel X (bimbingan guru akidah akhlak) dan Y (akhlak siswa) yaitu tergolong rendah, Selanjutnya peneliti menggunakan rumus koefisien kontingensi diperoleh presentase 20% yang dimana hasilnya antara variabel X (bimbingan guru akidah akhlak) dan Y (akhlak siswa) kurang erat dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel X (bimbingan guru akidah akhlak) terhadap variabel Y (akhlak siswa). Hasil angket (kuisioner) yang telah peneliti berikan kepada responden, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa. Bimbingan guru akidah akhlak (variabel X) termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi akhlak dalam diri siswa itu sendiri (variabel Y).

**Kata kunci:** *Bimbingan guru akidah akhlak, Akhlak Siswa*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Rahayu  
NPM : 1901012039  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Oktober 2023  
Yang menyatakan,



**Suci Rahayu**  
NPM. 1901012039

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “ Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(Q.S An-Nahl:125)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa puji Syukur yang mendalam terhadap Allah *subhanahu wata'ala*. Yang senantiasa memberikan petunjuk, dan telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan lafadz bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan dalam skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku bapak Edi Sujarwo dan Ibu Pamini, yang telah senantiasa mengasuh, mendidik, memotivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
2. Kepada adik ku Arkhan Prasetyo dan keluarga besarku terimakasih telah memberikan nasehat, support dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini dan selalu memberikan motivasi, inspirasi dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah atas rahmat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan petunjuk serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur”.

Semuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi PAI, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan FTIK, Bapak Basri, M.Ag sebagai pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya. Penulis Juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Hernawan S.Pd sebagai Kepala Sekolah MA AL-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Besar harapan penulis semoga segala bantuan dari bapak pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca semuanya.

Metro, 14 November 2022



**Suci Rahayu**  
NPM: 1901012039

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Akhlak Siswa .....	10
1. Pengertian Akhlak .....	10
2. Jenis-jenis Akhlak .....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak .....	14
B. Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak .....	17
1. Pengertian Bimbingan Guru Akidah Akhlak.....	17
2. Urgensi Bimbingan Guru .....	19

3. Macam-Macam Bimbingan Belajar Guru Akidah Akhlak.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Sejarah Singkat MA Al-Asror Sekampung.....	43
b. Identitas MA Al-Asror Sekampung .....	44
c. Visi, Misi dan Tujuan MA Al-Asror Sekampung.....	45
d. Keadaan Guru dan Karyawan MA Al-Asror Sekampung.....	47
e. Keadaan Siswa di MA Al-Asror Sekampung .....	48
f. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Asror Sekampung.....	48
g. Struktur Organisasi MA Al-Asror Sekampung.....	49
h. Denah Bangunan MA Al-Asror Sekampung .....	50
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Peserta didik MA Al-Asror Sekampung .....	29
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban.....	32
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bimbingan Guru Akidah Akhlak	33
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrument Variabel Akhlak Siswa .....	34
Tabel 3.5	Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3.6	Hasil Uji Coba Validitas Bimbingan Guru Akidah Akhlak .....	38
Tabel 3.7	Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak .....	39
Tabel 3.8	Hasil Uji Coba Reliabilitas Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak.....	40
Tabel 3.9	Hasil Uji Coba Validitas Akhlak Siswa.....	40
Tabel 3.10	Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Akhlak Siswa.....	42
Table 3.11	Hasil Uji Coba Validitas Akhlak Siswa.....	42
Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Karyawan MA Al-Asror Sekampung .....	47
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MA Al-Asror Sekampung .....	48
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Asror Sekampung .....	49
Tabel 4.4	Skor Hasil Angket Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak .	51
Tabel 4.5	Skor Hasil Angket Akhlak Siswa .....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak.	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa .....	55
Tabel 4.8	Tabel Interpretasi validitas item soal angket tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak siswa Di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur .....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Guru Akidah Akhlak .....	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa .....	58
Tabel 4.11	Data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa .....	59
Tabel 4.12	Data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MA AL-Asror Sekampung .....	60
Tabel 4.13	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4.14	Data $F_0$ antara pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung .....	64
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi tentang pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung.....	64
Tabel 4.16	Data perhitungan Chi Kuadrat .....	65
Tabel 4.17	Tingkat Keeratan Koefisien Kontingensi (KK) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Al-Asror Sekampung.....	49
Gambar 4.2 Denah Lokasi MA Al-Asror Sekampung.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin PraSurvey
2. Surat Balasan Izin PraSurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Outline
10. Alat Pengumpulan Data
11. Hasil Angket Bimbingan Belajar Guru Akidah Akhlak
12. Hasil Angket Akhlak Siswa
13. Nilai-nilai Product Moment
14. Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Hasil Turnitin
16. Dokumentasi
17. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan guru dalam rangka mengembangkan pribadi para siswa di sekolah tentunya sangat penting untuk dilakukan. Bimbingan guru ini merupakan salah satu usaha dari lembaga pendidikan untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadikan siswa terhambat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan dilakukannya bimbingan oleh guru diharapkan siswa mampu menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa yaitu bimbingan akademik yang diarahkan untuk membantu siswa untuk mendapatkan solusi terkait permasalahan akademik atau bimbingan belajar<sup>1</sup>, selain itu bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat, bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar dan bantuan dalam membentuk kelompok belajar. Bimbingan guru yang peneliti sebutkan tentunya sangat bermanfaat jika dilakukan dengan baik oleh guru dan juga siswa, terkhusus dalam mata pelajaran yang bersangkutan dengan kepribadian siswa.

Pendidikan akhlak dapat dilakukan sejak anak-anak masih berusia dini hingga mereka memasuki usia dewasa bahkan hingga manusia meninggal dunia. Melihat perkembangan zaman, maka bangsa Indonesia harus memiliki

---

<sup>1</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, cet 5 (Bandung: Refika Aditama, 2014), 15–17.



generasi penerus yang memiliki akhlakul karimah. Berdasarkan perspektif Islam ini sendiri bangsa yang unggul ialah bangsa yang memiliki akhlakul karimah.<sup>2</sup> Tempat peserta didik menimba ilmu terkhusus dalam mata pelajaran akidah akhlak ini perlu diikuti oleh para siswa supaya mereka dapat menjadi seorang manusia yang memiliki pribadi akhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Pendidikan akhlak merupakan salah satu bentuk pendidikan agama Islam yang sangatlah penting untuk dilakukan kepada para siswa. Pendidikan akhlak dalam Islam sendiri artinya proses pembentukan kepribadian manusia supaya menjadi makhluk Allah yang taat dan dapat menjalankan kewajibannya. Pendidikan akhlak sangatlah penting dilakukan sedari dini mungkin karena mereka masih dalam tahapan belajar mencari jati dirinya.<sup>3</sup> Bekal pemahaman dan pembiasaan akhlak yang baik kepada para siswa maka mereka akan menjadi orang yang memiliki adab sopan santun kepada orang lain dan dimanapun tempatnya, sayangnya di era sekarang ini banyak ditemui para remaja-remaja yang memiliki akhlak yang kurang baik atau tercela karena mungkin kurangnya pemahaman dan pembiasaan akhlak baik atau terpuji dalam dirinya. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak *madzmumah* (akhlak buruk) diantaranya yaitu sombong, dengki, riya', khianat, pengecut, curang, boros, dan lain sebagainya, sedangkan akhlak *mahmudah* (akhlak

---

<sup>2</sup> Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 30.

<sup>3</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, cet. 1 (Jakarta: Amzah, 2007), 22.

baik) diantaranya optimis, jujur, menepati janji, amanah, sabar dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Dewasa ini banyak sekali kejadian yang sering kita temui di lingkungan pendidikan yang dimana itu mencerminkan akhlak seorang pelajar yang kurang baik contohnya pelajar yang suka membolos, tidak mentaati peraturan sekolah dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut guru perlu memberikan bimbingan secara mendalam kepada para siswa seperti melakukan bimbingan pribadi atau (*personal guidance*) dan bimbingan pendidikan (*educational guidance*).<sup>5</sup> Berdasarkan hal tersebut maka mata pelajaran akidah akhlak harus lebih dipelajari secara mendalam oleh para peserta didik dalam lembaga pendidikan seperti di MI, MTs, dan MA.

Peneliti mengadakan *prasurvey* yang berkenaan dengan pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung pada tanggal 17 Mei 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber guru mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Asror tersebut yaitu bapak Judin S.Pd beliau menyampaikan bahwasannya terdapat beberapa peserta didik yang memiliki akhlak kurang baik yaitu tidur saat jam pelajaran, sering terlambat ke sekolah, tidak menerapkan dengan baik ilmu yang telah didapatkan, tidak membawa alat tulis, sering menjawab apabila dinasehati oleh guru, dan lain sebagainya. Melihat akhlak siswa yang kurang baik tersebut beliau

---

<sup>4</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 101–102.

<sup>5</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (Studi & Karier)*, cet. 3 (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 18.

menyampaikan bahwasannya sebagai seorang guru sudah sering kali memberikan bimbingan kepada para siswa seperti bimbingan saat belajar yaitu memberikan nasehat-nasehat saat pelajaran berlangsung, beliau juga memberitahu kepada para siswa bahwa setiap aktifitas yang dilakukan oleh siswa tentunya selalu dilihat oleh Allah Swt sehingga siswa diminta supaya selalu berbuat baik dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam pembelajaran, terkait dengan sistem penilaian yang dilakukan oleh guru akidah akhlak tidak hanya berkaitan dengan tugas yang diberikan tetapi juga bagaimana perilaku siswa terhadap teman sejawatnya dan terhadap para pendidik yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan *prasu survey* yang telah peneliti lakukan maka dapat dipahami bahwa bimbingan guru akidah akhlak sudah dilakukan, namun karena keterbatasan waktu dalam mengajar kemudian hasilnya kurang maksimal. Bimbingan yang dilakukan seperti memberikan nasehat dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ini dapat diketahui bahwa bimbingan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru akidah akhlak ini memberikan pengaruh kepada beberapa siswa yaitu seperti perubahan tingkah laku atau akhlak yang jauh lebih baik dari sebelumnya, tetapi masih ada juga yang belum berubah saat diberikan bimbingan oleh guru. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru memiliki keterbatasan waktu namun bimbingan tersebut tulus di berikan untuk para siswa supaya mereka memiliki akhlak yang lebih baik lagi kedepannya oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji tentang

bagaimana Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil pra survey yang telah peneliti lakukan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar belum dilakukan dengan maksimal oleh guru.
2. Akhlak siswa yang kurang baik.
3. Siswa sering mementingkan kepentingan dirinya sendiri.
4. Siswa beralasan tidak memiliki uang jika ada infaq keliling.
5. Siswa sering menjawab jika dinasehati oleh guru.
6. Siswa beralasan sakit saat tidak mau mengikuti pelajaran
7. Siswa ngobrol sendiri saat guru menjelaskan materi.
8. Siswa tidak mengaplikasikan ilmu yang sudah diajarkan oleh guru.
9. Siswa tidak mematuhi tata tertib sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

“Bimbingan Belajar Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Madzmumah Siswa Kelas XI di MA Al-Asror Sekampung belum maksimal”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh

Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur ?"

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Penulisan ini dapat bermanfaat untuk memperluas cakrawala pengetahuan para pembaca dan memberi sumbangsi pemikiran terhadap praktisi pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

#### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi penulis, yaitu mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru serta menerapkan teori yang sudah di dapatkan saat di bangku kuliah
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal dan masukan yang berguna bagi para pendidik untuk memberikan materi pembelajaran akidah akhlak.
- 3) Bagi lembaga, memperoleh informasi secara konkrit tentang pengaruh guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak para peserta didik.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substansi ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan

dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>6</sup> Fungsi dari adanya penelitian relevan ini untuk menjelaskan bahwa perbedaan isi tulisan yang akan diteliti dengan tulisan yang sudah ada. Berikut ini yaitu beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti.

1. Skripsi oleh Fitri Hari Rama dengan judul, “Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.<sup>7</sup> Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang akhlak seorang siswa yang menggunakan analisis metode kuantitatif. Perbedaan ditampilkan dalam penelitian Fitri Hari Rama yaitu tentang Pengaruh Pembinaan Guru PAI terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak siswa MA Al-Asror Sekampung.
2. Skripsi oleh Fitri Tianita dengan judul “Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa MTS Ma’arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur.”<sup>8</sup> Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pengaruh bimbingan guru akidah akhlak kemudian menggunakan analisis data

---

<sup>6</sup> Zuhairi, *et all*, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 30.

<sup>7</sup> Fitri Hari Rama, Skripsi “*Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.*” (IAIN Metro, 2019)

<sup>8</sup> Fitri Tianita, Skripsi “*Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Mts Ma’arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.*” (IAIN METRO, 2017)

metode kuantitatif. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa.

3. Skripsi oleh Nurfadhilah dengan judul “Pengaruh Guru Akidah Akhlak Terhadap Minat baca Peserta Didik Kelas XI di MAN Pinrang Kabupaten Pinrang”<sup>9</sup>. Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pengaruh guru akidah akhlak dan menggunakan analisis metode kuantitatif. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu Pengaruh Guru Akidah Akhlak Terhadap Minat baca Peserta Didik, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa.
4. Skripsi oleh Jaenab dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Konda Kabupaten Konawe Selatan”<sup>10</sup> Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah mengetahui pengaruh bimbingan guru pada mata pelajaran akidah akhlak dan menggunakan analisis metode kuantitatif. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu, mencari pengaruh bimbingan belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan

---

<sup>9</sup> Nurfadhilah, “Pengaruh Guru Akidah Akhlak Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI DI MAN Pinrang Kabupaten Pinrang” (IAIN PAREPARE, 2019)

<sup>10</sup> Jaenab, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Konda Kabupaten Konawe Selatan” (STAIN Sultan Kaimudin Kendari, 2013)



pembelajaran di MAN Konda, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa. di MA Al-Asror Sekampung.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak Siswa

##### 1. Pengertian Akhlak Siswa

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, yaitu *jama*’ dari kata “*khuluqun*” yang artinya adalah budi pekerti, pembawaan, tingkah laku, tata krama, adab, sopan santun, dan tindakan. Kata “akhlak” juga berasal dari dari kata “*khalafa*” atau “*khalqun*” yang artinya suatu kejadian yang berhubungan dengan sang “*Khaliq*”, artinya menciptakan, perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*” yang artinya adalah pencipta dan “*makhluk*” artinya yang diciptakan.<sup>1</sup>

Pengertian akhlak menurut buku kompetensi guru pendidikan agama Islam yaitu akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia sehingga manusia memiliki perbuatan-perbuatan yang beraneka macam untuk melakukan perbuatannya tersebut tanpa perlu mempertimbangkan dan memikirkannya terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ibnu Maskawaih akhlak merupakan suatu keadaan jiwa seseorang yang mengakibatkan manusia melakukan perbuatan-perbuatan tanpa harus berfikir terlebih dahulu.<sup>2</sup>

Akhlak dalam pandangan agama Islam yaitu sekumpulan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah yang sistematis untuk diterapkan dalam diri manusia karena pasti akan dipergunakan untuk menjalani kehidupannya

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, cet 2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 13–14.

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru.*, 98

sehari-hari dan juga meraih ridha Allah Swt. sedangkan dalam pandangan Abdullah al-Makki, akhlak Islam merupakan cara yang baik untuk digunakan dalam berinteraksi dengan orang lain yang ada disekeliling kita. Nilai-nilai akhlak dalam ajaran agama Islam akan menyangkut tentang kehidupan setiap individu baik dalam kehidupannya pribadi maupun kehidupannya di lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Akhlak siswa dalam terjemah kitab ta'lim muta'alim dijelaskan bahwasannya seorang siswa hendaknya menghormati dan memuliakan guru sebagai bentuk rasa menghargai karena telah memberikannya ilmu. Cara seorang murid memuliakan gurunya yaitu tidak berjalan didepannya, duduk di tempat duduknya, tidak memulai berbicara sebelum mendapat izin dari gurunya, melaksanakan perintah dari gurunya kecuali perintah maksiat kepada Allah Swt. dan ketika bertamu dirumahnya tidaklah mengetuk pintu terus-terusan tetapi sabar tunggu sampai guru keluar.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti pahami bahwasannya akhlak setiap manusia merupakan tingkah laku atau perbuatan yang muncul dari dalam diri manusia yang berlangsung secara terus menerus sehingga sedikit demi sedikit perbuatan itu akan menjadi sifat yang sudah terbiasa dilakukan. Akhlak merupakan segala macam perbuatan atau kebiasaan yang meresap kedalam jiwa, hendaknya sebagai seorang siswa memiliki akhlak yang baik kepada guru karena akhlak kedudukannya lebih

---

<sup>3</sup> Lulu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlaq Tasawuf Menyelami Kesucian Diri* (Nusa Tenggara Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 4.

<sup>4</sup> Syeikh Az-Zarmuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), 29–30.

tinggi daripada ilmu jadi sebagai seorang siswa sudah seharusnya memuliakan para guru yang telah memberikan ilmu kepadanya supaya mendapatkan berkah dan ilmu yang dimiliki dapat bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.

## 2. Jenis-Jenis Akhlak

Akhlak dalam Islam secara garis besar terbagi menjadi dua jenis yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak yang terpuji) yang baik menurut ajaran Islam dan yang kedua adalah akhlak *madzmumah* (akhlak yang tercela) yaitu akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut ajaran agama Islam.<sup>5</sup> Teori lain menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji adalah segala tingkah laku terpuji sesuai norma di masyarakat dan tidak melanggar hukum, sedangkan akhlak *madzmumah* adalah akhlak buruk atau tingkah laku yang tercela dapat merugikan orang-orang disekitarnya dan tidak disukai oleh Allah Swt<sup>6</sup>. Jenis-jenis akhlak tersebut akan peneliti jelaskan secara terperinci yaitu sebagai berikut:

### a. Akhlak *Mahmudah* (Akhlak terpuji)

Akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. Kata *mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang artinya “dipuji”. Akhlak terpuji disebut juga dengan *akhlakul karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia).<sup>7</sup> Pengertian teori lain tentang

---

<sup>5</sup> Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 38.

<sup>6</sup> Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak* (Bogor: Guepedia, 2021), 25.

<sup>7</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Aqidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 277.

akhlak *mahmudah* adalah akhlak yang diridhai oleh Allah Swt, dapat diwujudkan dengan melakukan segala perintah-perintahnya dan menjauhi segala larangannya.<sup>8</sup> Menurut peneliti, akhlak *mahmudah* yaitu suatu perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia dan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.

Jenis-jenis akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji diantaranya optimis, jujur, menepati janji, amanah, dan sabar.<sup>9</sup> Jenis-jenis akhlak *mahmudah* yang lainnya yaitu menjaga kesucian diri, bersifat adil dan bersifat hemat.<sup>10</sup> Berdasarkan jenis-jenis akhlak *mahmudah* di atas maka dapat diketahui bahwasannya sebagai seorang muslim hendaknya kita melaksanakan perbuatan yang terpuji supaya selamat dunia dan di akhirat.

b. Akhlak *Madzmumah* (Akhlak tercela)

Akhlak *madzmumah* artinya akhlak yang tercela yaitu kebalikan dari akhlak *mahmudah*. Akhlak *madzmumah* ialah segala macam perbuatan dan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>11</sup> Definisi teori lain tentang akhlak *madzmumah* adalah semua perilaku dan sikap yang dilarang oleh Allah Swt., karena akan mendatangkan kerugian bagi yang melaksanakannya.<sup>12</sup> Menurut peneliti akhlak

---

<sup>8</sup> Yenni Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa* (NTB: P4i, 2023), 3

<sup>9</sup> Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022), 37–41.

<sup>10</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 105–108.

<sup>11</sup> Abdul Rahman, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral, Dan Karakter Dalam Islam* (Bogor: Guepedia, 2020), 39.

<sup>12</sup> Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah* (Medan: UMSU Press, 2022), 96.

*madzmumah* adalah segala bentuk perilaku yang tercela dilarang oleh Allah dan tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw semasa hidupnya.

Jenis-jenis akhlak *madzmumah* (akhlak tercela) diantaranya yaitu *Ananiyah* (sifat egois), *al-bukhlu* (sifat kikir atau pelit, terlalu cinta harta), *al-kadzhab* (sifat pendusta atau pembohong), iri hati atau dengki.<sup>13</sup> Akhlak *madzmumah* lainnya yaitu ujub (membanggakan diri dalam hati), takabur (sombong) dan putus asa,<sup>14</sup> Akhlak *madzmumah* ini merupakan contoh akhlak yang tidak disukai oleh Allah Swt., untuk menghindari akhlak tercela hendaknya kita selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah* ini dapat diketahui bersama bahwa sebaiknya setiap manusia sedari dini harus dibiasakan untuk berperilaku atau bersikap baik dalam hidup sehari-hari sehingga ketika kelak nanti bergaul atau berteman dengan orang lain mereka memiliki kelembutan jiwa dan dapat menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan tercela yang dapat mendatangkan kesengsaraan untuk dirinya serta dapat menjauhkan diri dari Allah Swt.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak**

Faktor yang mempengaruhi tentang pembentukan akhlak yaitu ada tiga pandangan diantaranya aliran nativisme, aliran empirisme, dan

---

<sup>13</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, 14–16.

<sup>14</sup> M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, cet 2 (Bandung: Penerbit Marja, 2016), 94–99.

aliran konvergensi. Menurut aliran nativisme yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak adalah faktor pembawaan dari diri manusia itu sendiri. Menurut aliran empirisme, yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak adalah faktor dari luar diri manusia tersebut seperti lingkungan sosial. Menurut aliran konvergensi yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak adalah faktor dari luar dan dari dalam diri manusia itu sendiri.<sup>15</sup> Berdasarkan pandangan konvergensi ini sesuai dengan QS. An-Nahl (16):78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Qs. An-Nahl (16):78)<sup>16</sup>

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwasannya Allah menjadikan manusia mengetahui apa yang tidak diketahui, kemudian Allah mengeluarkan manusia dari perut ibu, lalu memberi akal supaya dapat membedakan yang baik dan buruk, selanjutnya memberikan pendengaran untuk mendengarkan suara dan memahami dari perbincangan, memberikan penglihatan supaya manusia dapat memilih jalan yang baik dan meninggalkan yang buruk.

---

<sup>15</sup> Afriatoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 21–22.

<sup>16</sup> QS. an-Nahl (16):78

Secara teoritis faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri seperti kepercayaan, keinginan dan keturunan. Faktor selanjutnya adalah faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi diri manusia itu sendiri contohnya seperti pengaruh lingkungan, pengaruh keluarga, dan sekolah.<sup>17</sup>

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang dibawa sejak lahir di dunia, yang nantinya akan mempengaruhi dalam pembentukan akhlak untuk dirinya, faktor internal tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan, yaitu suatu perilaku yang dilaksanakan secara berulang kali sehingga dapat dilakukan dengan mudah. Tingkah laku manusia yang dilakukan sehari-hari merupakan sebuah kebiasaannya dalam hidup.
- 2) Keturunan, yaitu faktor dari orang tua atau gen bawaan dimana sifat dan perilaku dari orang tua bisa berpindah dalam diri anak.
- 3) Keinginan, adalah suatu kekuatan dibalik tingkah laku manusia untuk melakukan tindakan yang mendapat dorongan dari dirinya sendiri dan bersungguh-sungguh untuk melakukannya.<sup>18</sup>

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia yang dapat mempengaruhi perbuatannya, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 95–96.

<sup>18</sup> Niswatin Khoiriyah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 37.



- 1) Lingkungan, merupakan faktor yang cukup berpengaruh terhadap tingkah laku atau perbuatan, kemudian juga memengaruhi cara berfikir dan sudut pandang individu terhadap suatu hal.
- 2) Keluarga, merupakan salah satu tempat dimana manusia mendapatkan ilmu pengetahuan dengan melalui metode pembinaan, dimana keluarga menjadi contoh pertama untuk anak nantinya anak tersebut akan meniru. Pembentukan akhlak dalam diri manusia itu pertama dimulai dari peran keluarga.
- 3) Pengaruh sekolah, merupakan suatu lembaga pendidikan untuk anak dan ini adalah lingkungan kedua dimana anak mendapatkan bimbingan tentang akhlak, ketika anak di sekolah akan belajar banyak hal seperti saling bersosialisasi, bekerjasama, menghargai pendapat, belajar ilmu pengetahuan dan lain sebagainya yang nantinya dijadikan bekal dalam hidup bermasyarakat.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwasannya faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak setiap anak itu bisa dari dirinya dan juga dari luar seperti faktor lingkungan tempat tinggal, faktor pergaulan, faktor lembaga pendidikan dan lain sebagainya. Faktor eksternal maupun internal keduanya sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak itu sendiri jika faktor internal tidak bisa mendorong untuk menjadi lebih baik maka anak bisa mencari relasi baru supaya dapat memperbaiki atau merubah perilakunya supaya lebih baik lagi.

## **B. Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

### **1. Pengertian Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

Bimbingan guru yaitu pemberian bantuan kepada para siswa secara berkala supaya siswa memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan bermanfaat untuk masa depannya. Bimbingan secara istilah artinya membimbing, menunjukkan, membantu, atau menuntun. Bimbingan

---

<sup>19</sup> *Ibid.*,37.

secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan, namun tidak semua bantuan atau pertolongan itu berarti sebuah bimbingan.<sup>20</sup>

Bimbingan menurut Ahmad Susanto adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan bantuan kepada individu baik laki-laki maupun perempuan, yang bertujuan supaya orang tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal dan menjadi manusia yang lebih baik lagi kedepannya dalam menjalani hidup sehari-hari dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>21</sup>

Guru secara definisi adalah seorang pendidik yang memiliki ilmu pengetahuan secara mumpuni dan mampu mengajarkannya kepada orang lain secara profesional dan dengan ikhlas mengajarkan ilmu yang telah dimilikinya. Guru tidak hanya sebatas mengajarkan atau membimbing siswa nya untuk memahami materi yang disampaikan selain dari itu juga guru dijadikan sebagai sosok yang digugu dan ditiru oleh para peserta didik.<sup>22</sup>

Guru adalah seorang yang profesional dengan memiliki keahlian dan memiliki tugas utama yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai atau mengevaluasi para peserta didik di akhir pembelajaran pada lembaga pendidikan formal.<sup>23</sup> Guru diartikan juga sebagai seorang pembimbing untuk peserta didik dalam mengembangkan

---

<sup>20</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 1.

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 4.

<sup>22</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT Indagiri Dot Com, 2019), 5.

<sup>23</sup> *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* Pasal 1 ayat 1

potensi yang telah ada dalam dirinya supaya peserta didik itu menjadi manusia yang beriman, memiliki *akhlakul karimah* yang baik dan selalu bertakwa kepada Allah Swt.<sup>24</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwasannya bimbingan guru akidah akhlak adalah suatu upaya atau pengarahan seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing para siswa dalam mengajar akidah akhlak di bangku sekolah supaya para siswa memiliki akhlak yang mulia.

## **2. Urgensi bimbingan guru akidah akhlak**

Guru merupakan tenaga pengajar atau pembimbing yang sekaligus merangkap sebagai orang yang mampu menyelesaikan dan memberi solusi terhadap persoalan-persoalan yang terjadi pada anak, jika dalam proses pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan. Pentingnya dilakukan bimbingan guru terhadap peserta didik pada era revolusi industri 4.0 yaitu banyak dijumpai perilaku-perilaku yang menjadi penghambat anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan pergaulan semakin bebas. Berdasarkan hal tersebut maka bimbingan guru harus dimaksimalkan, sebab sekolah merupakan pondasi dasar untuk anak supaya dapat mengembangkan kepribadiannya yang akan menjadi modal utama untuk meningkatkan kualitas dirinya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, cet 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 152.

<sup>25</sup> Angga Putra, Putri Surya Damayanti & Ija Srirahmawati, *Bimbingan & Konseling Solusi Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar* (Sumatera Barat: Mitra Cendikia Media, 2022), 6–8.

Tingkat kenakalan remaja yang semakin meningkat menunjukkan gejala kurang berkembangnya dimensi kesosialan dan kesusilaan peserta didik, selain itu siswa kurang memahami tentang nilai-nilai keagamaan yang telah di ajarkan oleh pendidik di bangku sekolah. Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun, namun permasalahan ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Sekolah harusnya memiliki misi untuk menyediakan pelayanan yang dilakukan oleh guru dan diperuntukkan oleh para siswa secara luas dan efektif membantu siswa mencapai tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya.<sup>26</sup>

Bimbingan yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah kegiatan mengajar atau kegiatan penyuluhan kepada para siswa. Keberadaan bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh guru di sekolah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 (tentang Pendidikan Dasar) dan No. 29 tahun 1990 (tentang Pendidikan Menengah). Bunyi dari peraturan pemerintah No 28 tahun 1990 yaitu sebagai berikut:

- a. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan;
- b. Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.

Peraturan pemerintah No. 29 tahun 1990 menyebutkan bahwa:

- a. Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi siswa, dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya;

---

<sup>26</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, cet 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 26–29.

- b. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan, dimaksudkan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya serta alam yang ada;
- c. Bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan, mempersiapkan diri untuk langkah yang dipilihnya setelah tamat belajar pada sekolah menengah serta karie di masa depan.<sup>27</sup>

Bimbingan yang dilakukan oleh guru tentunya memiliki peranan yang penting bagi siswa siswi di sekolah. Guru tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan saja namun guru juga memberikan bimbingan kepada siswa secara bertahap untuk memudahkan siswa dalam menjalani proses perubahan pada dirinya secara utuh. Bimbingan yang dilakukan oleh guru memiliki dampak untuk para siswa dalam kehidupan pribadinya yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya sebagaimana mestinya.
- b. Siswa dapat menerima diri sendiri beserta lingkungan secara positif dan dinamis.
- c. Siswa dapat mengambil keputusan dengan bijak.
- d. Siswa dapat mengarahkan dan mengendalikan dirinya dengan baik.
- e. Siswa tidak mudah bergantung dengan orang lain.<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka urgensi atau pentingnya bimbingan guru akidah akhlak menurut peneliti yaitu guru berperan penting pada proses pembelajaran untuk membantu para siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya sehingga siswa dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, memberikan nasehat kepada siswa supaya menjadi lebih baik, dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya supaya dapat

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,30-31

<sup>28</sup> Zainal Aqib, *Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: Yrama Widya, 2020), 4–5.

berkembang secara maksimal dan guru juga bisa memberikan bimbingan kepada para siswa untuk menumbuhkan iman dan taqwa dalam dirinya sehingga memiliki perilaku yang baik saat di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

### **3. Macam-macam bimbingan guru akidah akhlak**

Bimbingan guru akidah akhlak sangatlah memiliki pengaruh untuk para siswa karena siswa dapat lebih memahami bagaimana akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh para siswa itu sendiri. Bimbingan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak ini sendiri memiliki tujuan untuk membantu para siswa memperbaiki akhlaknya dan memberikan pengetahuan kepada siswa memiliki akhlak yang baik.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan pengarahan kepada para siswa ketika mereka menghadapi permasalahan yang dapat menghambat proses pembelajaran dan kegiatan saat siswa di sekolah. Bimbingan belajar ini juga memiliki fungsi untuk membantu peserta didik supaya dapat memperbaiki cara berfikir dan bertindak siswa.<sup>29</sup>

Bimbingan belajar perlu dilakukan oleh guru akidah akhlak karena membantu siswa supaya dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil yang optimal, kemudian dalam proses pembelajaran itu sendiri guru akan menyampaikan materi tentang akhlak baik yang seharusnya dimiliki oleh para siswa dan menjadi landasan saat siswa di sekolah maupun di lingkungan masyarakat supaya dapat bersosialisasi dengan baik sesuai ajaran agama Islam. Berdasarkan hal tersebut maka bimbingan belajar

---

<sup>29</sup> Daden Sopandi & Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2021), 35.

sangat penting dilakukan oleh guru akidah akhlak supaya siswa dapat mencapai hasil pembelajaran dengan baik tidak hanya materi saja namun juga saat siswa berperilaku sehari-hari.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak tentunya tidak hanya bimbingan belajar saja, namun ada beberapa bimbingan lain yang perlu dilakukan oleh supaya siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan kemudian siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran di sekolah atau madrasah baik secara individual maupun kelompok
- b. Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti, kurang menguasai cara belajar yang tepat, dan kurang dapat melakukan konsentrasi saat belajar dan mengerjakan ujian serta kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah.
- c. Bantuan dalam hal membentuk kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>30</sup>

Berdasarkan pemaparan macam-macam bimbingan guru di atas maka dapat dipahami bahwasannya bimbingan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah memberikan bantuan kepada siswa dalam membentuk pribadi siswa supaya menjadi lebih baik lagi dan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang sudah dimilikinya selama duduk di bangku sekolah sehingga ketika nanti siswa lulus dari bangku sekolah maka mereka sudah mengerti langkah selanjutnya.

---

<sup>30</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 131–132.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu praduga yang bersifat sementara yang mungkin benar dan mungkin juga salah, sehingga masih memerlukan pembuktian. Karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini mungkin bisa diterima atau mungkin juga ditolak. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka hipotesis masih harus diuji cobakan secara empiris. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah dan perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>31</sup> Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al-Asror Sekampung

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa kelas XI di MA Al-Asror Sekampung

Hipotesis yang diajukan sebagai asumsi dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur”

---

<sup>31</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 72.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai suatu rancangan atau strategi yang disusun untuk menjadi pedoman oleh peneliti untuk membantu atau membaca hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>1</sup> Seluruh proses penelitian yang dilakukan secara luas dengan mengajukan pertanyaan penelitian hingga ditemukan jawaban pertanyaan penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis dengan analisis statistik.<sup>2</sup>

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat korelasi ataupun penelitian pengaruh yang berperan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh serta apabila ada, seberapa erat pengaruh tersebut dan berarti atau tidak pengaruh tersebut. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui mencari hubungan ataupun pengaruh dari dua variabel yang hendak diteliti setelah itu diketahui seberapa besar tingkatan keeratannya. Kemudian peneliti mencari erat atau tidaknya “Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian ini terdapat dua variabel yang terlibat, yaitu variabel pertama

---

<sup>1</sup> Aries Veronica *et al*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 60.

<sup>2</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidyataul Quran Kuningan, 2019), 16.

adalah (variabel bebas) yaitu Bimbingan Guru, variabel ini menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Akhlak Siswa, kemudian pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan tersebut adalah pendekatan yang menekankan pada data-data numerik (angka) yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika.

Berdasarkan uraian di atas maka jenis penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah bersifat korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur pada sebuah penelitian yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat  $y$  (akhlak siswa) dan variabel bebas  $x$  (Pengaruh bimbingan guru akidah akhlak). Berikut penjelasan mengenai variabel terikat ( $y$ ) dan variabel bebas ( $x$ ).

### **1. Akhlak Siswa (Variabel Y)**

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh dari

variabel bebas.<sup>3</sup> Akhlak siswa merupakan suatu perbuatan, atau tindakan siswa yang dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan dalam hidup sehari-hari. Adapun indikator untuk mengetahui akhlak siswa yang baik yaitu sebagai berikut:

- a. Optimis, adalah keinginan yang dibarengi dengan usaha sungguh-sungguh dan penuh kesabaran, supaya menjadi manusia yang hidupnya bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.
- b. Jujur, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jujur saat mengucapkan perkataan dan jujur dalam bertindak.
- c. Menepati janji, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat konsisten terhadap apa yang telah disepakati.
- d. Amanah, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saat orang lain meminta pertolongan dilakukan dengan baik dan dapat menyimpan rahasia yang telah dipercayakan kepadanya.
- e. Sabar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bersikap lapang dada ketika usaha yang sudah dilakukan dengan maksimal namun belum mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. Bimbingan Guru (Variabel X)

Variabel bebas (*independent variable*) variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>4</sup> Guru sebagai pembimbing tentunya akan berperan dengan baik dalam menjalankan proses belajar mengajar. Pengaruh guru sebagai seorang pembimbing cukup besar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Indikator bimbingan guru yaitu sebagai berikut:

- a. Bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dimaksud adalah guru memberikan bimbingan saat pembelajaran berlangsung kepada peserta didik dalam mengatasi faktor yang menghambat saat belajar.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd, cet 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2021), 69.

<sup>4</sup> *Ibid.*

- b. Memberikan penyadaran kembali secara berkala kepada siswa tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran di sekolah atau madrasah baik secara individual maupun kelompok.
- c. Memberikan bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang menguasai cara belajar dan sulit konsentrasi saat belajar maupun ujian.
- d. Memberikan bantuan dalam membentuk kelompok belajar dan mengatur kegiatan belajar kelompok supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan indikator-indikator di atas peneliti akan membuat kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel untuk menjadi acuan dalam membuat soal-soal angket, guna mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan reliabilitas (kehandalan) sebuah instrumen.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian untuk dipelajari oleh peneliti lalu ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi pusat perhatian peneliti. Objek populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur, berikut adalah populasi yang akan peneliti gunakan

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 118.

**Tabel 3.1**  
**Populasi peserta didik MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	LK	PR	
X	11	13	24
XI	13	14	27
XII	14	12	26
<b>Jumlah Populasi</b>			<b>77 Siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel atau *sampling* merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil bagian dari populasi. Sampel dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh informasi yang mendalam, secara jelas dan efisien, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu. Salah satu syarat untuk menggunakan sampel adalah sampel harus mewakili populasi.<sup>6</sup> Berdasarkan data populasi di atas maka yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah 27 siswa siswi kelas XI di MA Al-Asror.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) merupakan metode untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa macam teknik yang digunakan untuk menentukan pengambilan sampel. Pengambilan teknik sampel digunakan dua cara yaitu sebagai berikut:

### a. Probability Sampling

Probability sampling terdiri dari sampling random sederhana (*simple random sampling*), teknik sampling bertingkat (*stratified sampling*), teknik sampling kluster (*cluster sampling*), teknik sampling

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 228.

sistematis (*systematical sampling*). Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup>

b. Non Probability Sampling

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel ini terdiri dari sampel sistematis, kuota, insidental, purposive, jenuh, snowball dan sensus/sampling total.<sup>8</sup>

Mengacu pada uraian di atas maka teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya.<sup>9</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu karena peneliti hanya menggunakan satu kelas dari ketiga kelas yang ada di sekolah tersebut. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu mengetahui pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa, peneliti mengambil kelas XI sebagai objek dalam penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu untuk mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 129.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 131

<sup>9</sup> *Ibid.*, 134

Teknik pengumpulan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian karena untuk mengumpulkan segala data-data yang diperlukan, jika tidak ada teknik pengumpulan data maka peneliti akan mengalami kesulitan dalam penyusunan hasil penelitian. Berikut ini teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan:

#### 1. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket merupakan instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis baik tertutup atau terbuka yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>10</sup> Tujuan dari teknik angket atau kuisisioner ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami atau yang diketahui. Jenis-jenis angket atau kuisisioner yaitu sebagai berikut:

- a. Kuisisioner terbuka, yaitu responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuisisioner isian.
- b. Kuisisioner tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya seperti kuisisioner ganda.
- c. Kuisisioner langsung, yaitu responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuisisioner tidak langsung, yaitu responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.<sup>11</sup>

Berdasarkan jenis-jenis angket atau kuisisioner yang peneliti jelaskan di atas maka peneliti akan menggunakan angket atau kuisisioner tak langsung yang ditujukan kepada siswa, untuk mendapatkan data bagaimana pengaruh bimbingan guru akidah akhlak kepada para siswa dan

---

<sup>10</sup> Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 92.

<sup>11</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 84–85.

untuk mendapatkan data tentang bagaimana akhlak yang sebenarnya dimiliki oleh para siswa, karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *skala likert*, karena untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>12</sup> Angket disajikan secara tertulis dalam daftar pernyataan maupun pertanyaan yang sudah terdapat pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Peneliti sudah menyiapkan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor pertanyaan</b>
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang berkaitan dengan variabel seperti berupa catatan harian, buku, surat kabar, peraturan, notulen rapat dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menggunakan

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 146.

<sup>13</sup> Aris Eddy Sarwono dan Asih Handayani, *Metode Kuantitatif* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), 85.



metode dokumentasi untuk memperoleh dan melengkapi data-data penelitian. Seperti memperoleh data hasil belajar, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa, struktur organisasi, dan denah lokasi MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan penelitian untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Pada dasarnya ketika akan melakukan penelitian tentunya melakukan pengukuran terhadap fenomena alam dan sosial.<sup>14</sup>

### 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan suatu butir-butir pada instrument, angket instrumen atau kuisioner instrumen yang merupakan sasaran dalam mengukur variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti akan memudahkan peneliti untuk membuat soal supaya tidak meluas kemana-mana. Berikut ini kisi-kisi instrumen mengenai pengaruh bimbingan guru akidah akhlak

**Tabel 3.3**  
**Tabel Kisi – Kisi Instrumen Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Variabel Bebas (X) Bimbingan Guru	a. Guru memberikan bimbingan belajar	1,2,3	3
	b. Guru Memberikan bimbingan penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar	4,5,6	3

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 178.

	yang tepat		
	c. Guru Memberikan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar	7,8	2
	d. Guru Memberikan bantuan dalam membentuk kelompok belajar dan mengatur kegiatan belajar kelompok	9,10	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

**Tabel 3.4**  
**Tabel Kisi – Kisi Instrumen Akhlak Siswa**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	a. Siswa memiliki sifat optimis	1,2	2
	b. Siswa memiliki sifat jujur	3,4	2
	c. Siswa dapat menepati janji	5,6	2
	d. Siswa memiliki sifat amanah	7,8	2
	e. Siswa memiliki sifat sabar	9,10	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

Penelitian variabel (X) dan variabel (Y) yaitu untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa yang diukur dengan menggunakan pernyataan sebanyak 20 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pertanyaan
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak. Validitas (*validity*) berarti keabsahan atau kebenaran. Sebuah alat evaluasi dipandang valid (*valid*) apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas memiliki arti valid atau dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu data. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment dengan dibantu Aplikasi SPSS. Adapun rumus korelasi Person Product Moment yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “ $r$ ” product moment

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara  $x$  dan  $y$

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh  $x$

$\Sigma y$  = Jumlah seluruh  $y$  <sup>15</sup>

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas secara sederhana berarti hal tahan uji atau dapat dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensi atau keajegan hasil. Reliabilitas juga berhubungan dengan ketepatan atau akurasi dari satu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui reliabilitasnya penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS dengan versi 26, adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\Sigma \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = Varians total<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2014), 213.

<sup>16</sup> Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Prama Publishing, 2016), 91.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Analisis data yang akan penulis gunakan didalam proses penelitian ini adalah rumus statistik analisis Product Moment. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefesien korelasi score butir dengan score total
- $\sum Y$  = Jumlah score total
- $\sum X$  = Jumlah score butir
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara score total dan score butir
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat score butir
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat score total
- $n$  = Banyaknya responden.<sup>17</sup>

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian karena besaran nominal dari dua variabel berbeda maka teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Uji Hipotesis
- $n$  = Banyaknya responden
- $r$  = Koefisien Korelasi

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 313

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Hipotesis alternatif diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Hipotesis alternatif ditolak.<sup>18</sup>

Pengujian uji hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program *statistical for social science (SPSS) for windows versi 26*. Hasil Uji Coba Angket dari variabel x dan variabel y sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Validitas Bimbingan Guru Akidah Akhlak**  
**Correlations**

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	,422*	,524**	,511**	,244	,308	,071	,376	,197	,155	,613**
	Sig. (2-tailed)		,032	,006	,008	,230	,126	,732	,058	,334	,449	,001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S2	Pearson Correlation	,422*	1	,451*	,238	,509**	,557**	,145	,227	,053	,238	,589**
	Sig. (2-tailed)	,032		,021	,241	,008	,003	,481	,264	,797	,241	,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S3	Pearson Correlation	,524**	,451*	1	,384	,568**	,809**	,565**	,310	,297	,336	,806**
	Sig. (2-tailed)	,006	,021		,053	,002	,000	,003	,124	,141	,093	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S4	Pearson Correlation	,511**	,238	,384	1	,214	,305	,312	,554**	,353	,077	,647**
	Sig. (2-tailed)	,008	,241	,053		,293	,130	,121	,003	,077	,707	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S5	Pearson Correlation	,244	,509**	,568**	,214	1	,613**	,344	,281	,103	,416*	,692**
	Sig. (2-tailed)	,230	,008	,002	,293		,001	,085	,164	,618	,034	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S6	Pearson Correlation	,308	,557**	,809**	,305	,613**	1	,641**	,276	,157	,316	,770**
	Sig. (2-tailed)	,126	,003	,000	,130	,001		,000	,173	,443	,115	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S7	Pearson Correlation	,071	,145	,565**	,312	,344	,641**	1	,468*	,123	,169	,614**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

<sup>18</sup> Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 22-23

	Sig. (2-tailed)	,732	,481	,003	,121	,085	,000		,016	,551	,410	,001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S8	Pearson Correlation	,376	,227	,310	,554**	,281	,276	,468*	1	,143	,481*	,568**
	Sig. (2-tailed)	,058	,264	,124	,003	,164	,173	,016		,485	,013	,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S9	Pearson Correlation	,197	,053	,297	,353	,103	,157	,123	,143	1	,162	,451*
	Sig. (2-tailed)	,334	,797	,141	,077	,618	,443	,551	,485		,428	,021
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S10	Pearson Correlation	,155	,238	,336	,077	,416*	,316	,169	,481*	,162	1	,405*
	Sig. (2-tailed)	,449	,241	,093	,707	,034	,115	,410	,013	,428		,040
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	,613**	,589**	,806**	,647**	,692**	,770**	,614**	,568**	,451*	,405*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,021	,040	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis data menggunakan SPSS tipe 26 dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

Variabel	No. Item	R hitung	r tabel (5%)	Interprestasi	Ket
Pengaruh Bimbingan Belajar Guru Akidah Akhlak	1	0,612	0,388	Valid	Sedang
	2	0,588	0,388	Valid	Tinggi
	3	0,805	0,388	Valid	Sedang
	4	0,646	0,388	Valid	Sedang
	5	0,692	0,388	Valid	Sedang
	6	0,769	0,388	Valid	Tinggi
	7	0,613	0,388	Valid	Sedang
	8	0,567	0,388	Valid	Sangat Tinggi
	9	0,451	0,388	Valid	Tinggi
	10	0,405	0,388	Valid	Tinggi





	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S5	Pearson Correlation	,126	,106	,103	,267	1	,026	,330	,364	,200	,345	,483*
	Sig. (2-tailed)	,540	,605	,616	,187		,901	,100	,067	,327	,084	,013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S6	Pearson Correlation	,460*	,122	,500*	,131	,026	1	,550*	-,176	,375	,303	,552**
	Sig. (2-tailed)	,018	,552	,009	,523	,901		,004	,389	,059	,133	,003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S7	Pearson Correlation	,485*	,243	,305	,432*	,330	,550*	1	,155	,059	,212	,672**
	Sig. (2-tailed)	,012	,231	,130	,027	,100	,004		,448	,775	,299	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S8	Pearson Correlation	,057	-,044	,028	,571**	,364	-,176	,155	1	,057	,005	,395*
	Sig. (2-tailed)	,783	,831	,892	,002	,067	,389	,448		,783	,980	,046
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S9	Pearson Correlation	,161	,100	,425*	,019	,200	,375	,059	,057	1	,429*	,453*
	Sig. (2-tailed)	,431	,627	,030	,926	,327	,059	,775	,783		,029	,020
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S10	Pearson Correlation	,278	,431*	,403*	,159	,345	,303	,212	,005	,429*	1	,607**
	Sig. (2-tailed)	,169	,028	,041	,439	,084	,133	,299	,980	,029		,001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	,592*	,520*	,593*	,667**	,483*	,552*	,672*	,395*	,453*	,607*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,001	,000	,013	,003	,000	,046	,020	,001	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis data menggunakan SPSS tipe 26 dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Tabel Interpretasi validitas item soal angket tentang Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel (5%)	Interprestasi	Ket
Akhlak Siswa	1	0,591	0,388	Valid	Sedang
	2	0,520	0,388	Valid	Sedang
	3	0,593	0,388	Valid	Sedang
	4	0,667	0,388	Valid	Tinggi
	5	0,482	0,388	Valid	Sedang
	6	0,551	0,388	Valid	Sedang
	7	0,672	0,388	Valid	Tinggi
	8	0,395	0,388	Valid	Rendah
	9	0,453	0,388	Valid	Sedang
	10	0,607	0,388	Valid	Tinggi

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Akhlak Siswa**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	11

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-Asror Sekampung.**

MA Al-Asror Sekampung berdiri pada tanggal, 14 Juli 2012 yang dipelopori oleh tokoh tokoh agama, masyarakat, dewan guru dan yayasan. Status sekolah pada tahun 2013 mendapatkan izin oprasional/piagam pendirian dari Departemen Agama Provinsi Lampung dengan Nomor : Kw.08.2/HK.008/30/2013, tanggal 15 Naret 2013. MA Al Asror Sekampung didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantran Darul Ma'arif yang di pimpin oleh Kyai Ridwan, Shi. Pendirian sekolah tersebut didasari oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebagai amal usaha dari Yayasan Pondok Pesanteran Darul Ma'arif yaitu ikut serta dalam usaha memabantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan agama islam.
- 2) Mengingat belum adanya sekolah menengah tingkat atas baik negeri maupun swasta di wilayah Desa Sumpersari khusus di lingkungan yayasan pondok pesantren Darul Ma'arif.

Berdasarkan pemaparan di atas maka mulai didirikan MA Al Asror Sekampung yaitu tahun ajaran 2012-2013, yang pada awalnya menerima siswa kelas X sejumlah 23 anak baik putra maupun putri adapun maksud dari pendirian lembaga ini adalah untuk memenuhi kebutuhan rohani anak usia sekolah menengah tingkat atas/alijah dan memacu perkembangan pendidikan agam Islam. Kepala sekolah

Madrasah Aliyah Al-Asror Sekampung dari awal berdirinya adalah bapak Hernawan, S.Pd masa bakti 2014 – Sekarang.

**b. Identitas MA AL-Asror Sekampung**

- 1) Nama Madrasah : MA AL-ASROR SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 131218070032
- 3) NPSN : 69788600
- 4) Nama Kepala Sekolah : Hernawan S.Pd
- 5) Alamat
  - a) Jalan : Jln.Lapangan Merdeka
  - b) Kelurahan/ Desa : Sumpersari
  - c) Kecamatan : Sekampung
  - d) Kabupaten : Lampung Timur
  - e) Provinsi : Lampung
  - f) Kode Po : 34382
- 6) Madrasah didirikan Tahun : 2012
- 7) Status Madrasah : Swasta
  - a) Jenjang Akreditasi : C
  - b) SK, Nomor/Tgl/Bln/Thn:
- 8) Sk Kemenkumham : AHU-0011948.AHU01.04 TAHUN  
2015
- 9) Waktu Pembelajaran : Pagi
- 10) Piagam Pendirian
  - a) SK Pendirian dari : Menteri Agama RI

- b) Nomor / Tgl / Bln / Thn :Kw.08.2//HK.008/30/2013,  
15 Maret 2013

11) Email ([madrasahaliyahalasrorsekampung@gmail.com](mailto:madrasahaliyahalasrorsekampung@gmail.com))

**c. Visi Misi dan Tujuan MA AL-Asror Sekampung**

**1) Visi MA Al-Asror Sekampung**

Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

**2) Misi MA Al-Asror Sekampung**

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui kegiatan pembiasaan keagamaan dan pengamalan ajaran agama yang berbudi pekerti.
- b) Meningkatkan keterampilan berfikir peserta didik melalui kegiatan gerakan literasi sekolah
- c) Meningkatkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang kompetitif dan mampu menggunakan IT dan internet dengan baik.
- d) Mengoptimalkan kegiatan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik untuk memiliki karakter religius, nasionalisme, gotong royong, integritas dan mandiri.
- e) Mewujudkan budaya bersih, budaya sehat dan budaya peduli pada lingkungan sekolah melalui sekolah hijau (*Green School*)
- f) Meningkatkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dan pemerintah dalam pengembangan pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan.

- g) Menciptakan budaya sekolah yang santun, ramah, penuh rasa kekeluargaan dalam melestarikan lingkungan sekolah.

### 3) Tujuan MA Al-Asror Sekampung

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religious dan berbudi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
- b) Melaksanakan literasi melalui keterampilan berfikir, kreatif, inovatif dan kerja keras untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.
- c) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas sekolah dalam mendukung proses pembelajaran berbasis TIK
- d) Mengembangkan berbagai kegiatan yang berkarakter dan berbudaya dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- e) Melaksanakan kepedulian social dan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan sehat melalui Program K 7 (Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kenyamanan, Kerindangan, Kedisiplinan dan Kekeluargaan).
- f) Menjalin kerja sama dengan pihak lain ( *Stakeholder* ) dalam merealisasikan program sekolah.
- g) Mengembangkan iklim sekolah yang kondusif dan nyaman yang berorientasi pada lingkungan kinerja.
- h) Mengembangkan rasa memiliki terhadap keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah.

#### d. Keadaan Guru dan Karyawan MA Al-Asror Sekampung

Proses belajar mengajar di MA Al-Asror Sekampung tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Berikut tabel dibawah ini keadaan guru dan karyawan di MA Al-Asror Sekampung :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MA Al-Asror Sekampung**

No	Nama	Jabatan
1	Hernawan, M.Pd	KAMAD
2	Tri Ardiyanto, S.Pd	Operator
3	Armidi, S.Pd.I	Bendahara Komite
4	Andi Prayitno, S.Pd	Waka Kurikulum
5	Nikmah Sufiyati, S.Pd	Guru
6	Sirojudin Mustofa, M.Pd	Guru
7	Choirun Nikmah, S.Pd.I	Guru
8	Ita Puspita, S.Pd	Guru
9	Siti Munawaroh, S.Pd	Guru
10	Klara Aroma Wardani, S.E	Guru
11	Agung Iqbal, S.Pd	Guru
12	Lina Lestari, S.Pd	Guru
13	Fatoni Sanjaya, S.Pd	Guru
14	Winarno, S.Pd	Guru

15	Deni Sahrudin,S.Pd	Guru
16	Nur Wahid, S.Pd	Guru
17	M.Iqbal Azmi Al-Latif, S.Pd	Operator
18	Suparyanto, S.Pd	Bendahara
19	Alfiana Nur Rahma, S.Pd	Ka. TU
20	Fani Agustin	Staff
21	Nur Machmud Abdullah, M.Pd	Guru

*Sumber: Data dokumentasi MA Al-Asror Sekampung yang diperoleh pada tanggal 31 Agustus 2023*

#### e. Keadaan Siswa MA Al-Asror Sekampung

Keadaan siswa dan siswi MA Al-Asror Sekampung pada saat ini tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa MA Al-Asror Sekampung**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	11	13	24
XI	13	14	27
XII	14	12	26
Jumlah			77

*Sumber: Data dokumentasi MA Al-Asror Sekampung yang diperoleh pada tanggal 31 Agustus 2023*

#### f. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Asror Sekampung

Sarana dan prasarana di MA Al-Asror Sekampung dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:



**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Asror Sekampung**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar Siswa	3	Baik/ada
2	Ruang Guru	1	Baik/ada
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik/ada
4	Ruang Waka Madrasah	1	Baik/ada
5	Ruang Bk	1	Baik/ada
6	Ruang Staf Tata Usaha	1	Baik/ada
7	Perpustakaan	1	Baik/ada
8	Laboratorium Komputer	1	Baik/ada
10	Toilet Guru	1	Baik/ada
11	Toilet Siswa	3	Baik/ada
12	Gudang	1	Baik/ada
16	Lapangan Olahraga	5	Baik/ada
17	Kantin	1	Baik/ada
18	Mushola	1	Baik/ada
20	Ruang Uks	1	Baik/ada
21	Lab. Menjahit	1	Baik/ada

Sumber: Data dokumentasi MA Al-Asror Sekampung yang diperoleh pada tanggal 31 Agustus 2023

#### g. Struktur Organisasi MA Al-Asror Sekampung

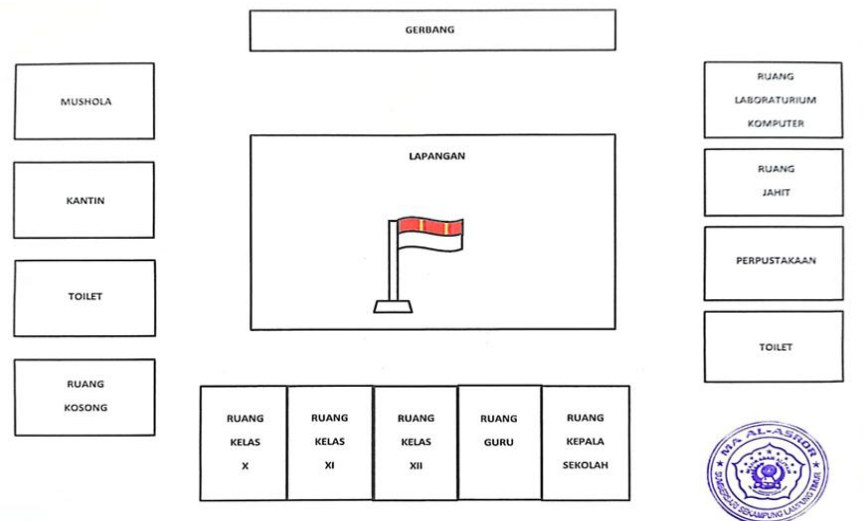
Struktur organisasi di MA Al-Asror Sekampung yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MA Al-Asror Sekampung**



#### h. Denah Lokasi MA AL-Asror Sekampung

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MA Al-Asror Sekampung**



*Sumber: Data dokumentasi MA Al-Asror Sekampung yang diperoleh pada tanggal 31 Agustus 2023*

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak diukur dengan menggunakan angket berjumlah 10 item pernyataan sedangkan untuk Akhlak Siswa diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 10 item pernyataan, setiap pernyataan diberi pola sebagai berikut : alternatif jawaban selalu diberi point 4, sering diberi point 3, kadang-kadang diberi point 2 dan tidak pernah diberi point 1. Angket tersebut kemudian diberikan kepada sampel kelas XI sebanyak 27 peserta didik yang diambil dari seluruh populasi dan sampling, lalu untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung, maka penulis menyebarkan angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas XI MA Al-Asror

Sekampung, maka telah diperoleh data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak dan Akhlak Siswa yaitu sebagai berikut :

a. Data Hasil Angket Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI MA al-Asror Sekampung, maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Skor Hasil Angket Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

No	R	BUTIR SOAL										JUMLAH
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S
1	AM	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	33
2	APL	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	27
3	ATP	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	30
4	ARM	4	3	2	3	2	2	2	4	2	1	25
5	AB	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
6	CA	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
7	DAS	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	33
8	DM	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	31
9	EJA	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
10	FAM	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	24
11	FM	2	3	2	4	2	4	2	3	4	1	27
12	FRN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	35
13	HDS	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	31
14	IR	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	32
15	KAM	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	33
16	KM	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	29
17	LNA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
18	MHAM	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	21
19	SFS	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	36
20	SA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	34
21	SB	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
22	SO	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
23	SZ	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35
24	RRS	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	31
25	TWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
26	YA	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	31
27	YRS	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	32

## b. Data Hasil Angket Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI MA Al-Asror Sekampung, maka diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 4.5**  
**Skor Hasil Angket Akhlak Siswa**

NO	R	BUTIR SOAL										JUMLAH
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S
1	AM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
2	APL	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
3	ATP	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	22
4	ARM	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	35
5	AB	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	35
6	CA	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	30
7	DAS	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
8	DM	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	34
9	EJA	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	25
10	FAM	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
11	FM	3	2	2	3	4	1	3	2	4	2	28
12	FRN	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	33
13	HDS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
14	IR	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
15	KAM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
16	KM	4	4	3	1	3	2	4	2	3	3	30
17	LNA	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	32
18	MHAM	4	2	4	2	1	2	3	2	1	3	26
19	SFS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
20	SA	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	33
21	SB	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	33
22	SO	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
23	SZ	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
24	RRS	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	33
25	TWA	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	31
26	YA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
27	YRS	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	32



	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S4	Pearson Correlation	,049	,337	,316	1	,375	,600**	,196	,541**	,252	,364	,606**
	Sig. (2-tailed)	,809	,086	,108		,054	,001	,328	,004	,204	,062	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S5	Pearson Correlation	,140	,247	,135	,375	1	,541**	,258	,363	,262	,204	,543**
	Sig. (2-tailed)	,487	,214	,501	,054		,004	,194	,063	,187	,307	,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S6	Pearson Correlation	,073	,176	,296	,600**	,541**	1	,423*	,382*	,461*	,251	,675**
	Sig. (2-tailed)	,716	,379	,134	,001	,004		,028	,049	,015	,208	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S7	Pearson Correlation	,140	,361	,545**	,196	,258	,423*	1	,155	,112	,509**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,486	,064	,003	,328	,194	,028		,441	,579	,007	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S8	Pearson Correlation	,414*	,303	,038	,541**	,363	,382*	,155	1	,139	,115	,497**
	Sig. (2-tailed)	,032	,125	,850	,004	,063	,049	,441		,490	,567	,008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S9	Pearson Correlation	,235	,294	,028	,252	,262	,461*	,112	,139	1	,224	,392*
	Sig. (2-tailed)	,239	,137	,892	,204	,187	,015	,579	,490		,262	,043
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S10	Pearson Correlation	,022	,375	,444*	,364	,204	,251	,509**	,115	,224	1	,610**
	Sig. (2-tailed)	,913	,054	,020	,062	,307	,208	,007	,567	,262		,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
TOTAL	Pearson Correlation	,406*	,606**	,628**	,606**	,543**	,675**	,742**	,497**	,392*	,610**	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,001	,000	,001	,003	,000	,000	,008	,043	,001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa**

		Correlations										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	,784**	,578**	,354	,091	-,077	,149	,159	,000	,330	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,070	,651	,701	,458	,427	1,000	,092	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S2	Pearson Correlation	,784**	1	,492**	,398*	,320	,259	,231	,370	,299	,431*	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000		,009	,040	,104	,192	,246	,057	,130	,025	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S3	Pearson Correlation	,578**	,492**	1	,409*	,069	,149	,008	,408*	-,101	,114	,455*
	Sig. (2-tailed)	,002	,009		,034	,732	,458	,968	,035	,617	,573	,017
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S4	Pearson Correlation	,354	,398*	,409*	1	,354	,164	-,021	,306	,104	,000	,528**
	Sig. (2-tailed)	,070	,040	,034		,070	,413	,917	,120	,607	1,000	,005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S5	Pearson Correlation	,091	,320	,069	,354	1	,112	,206	,393*	,456*	,238	,514**
	Sig. (2-tailed)	,651	,104	,732	,070		,579	,303	,043	,017	,231	,006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S6	Pearson Correlation	-,077	,259	,149	,164	,112	1	,246	,535**	,094	,277	,431*
	Sig. (2-tailed)	,701	,192	,458	,413	,579		,216	,004	,639	,162	,025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S7	Pearson Correlation	,149	,231	,008	-,021	,206	,246	1	,633**	,298	,230	,502**
	Sig. (2-tailed)	,458	,246	,968	,917	,303	,216		,000	,131	,249	,008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S8	Pearson Correlation	,159	,370	,408*	,306	,393*	,535**	,633**	1	,356	,408*	,731**
	Sig. (2-tailed)	,427	,057	,035	,120	,043	,004	,000		,069	,035	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S9	Pearson Correlation	,000	,299	-,101	,104	,456*	,094	,298	,356	1	,443*	,535**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,130	,617	,607	,017	,639	,131	,069		,021	,004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
S10	Pearson Correlation	,330	,431*	,114	,000	,238	,277	,230	,408*	,443*	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,092	,025	,573	1,000	,231	,162	,249	,035	,021		,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
TOTAL	Pearson Correlation	,616**	,795**	,455*	,528**	,514**	,431*	,502**	,731**	,535**	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,017	,005	,006	,025	,008	,000	,004	,001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akan di konsultasikan dengan kriteria indeks yaitu sebagai berikut :

0,81 – 1.00	Korelasi Kuat
0,800 – 1.00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas soal nomor satu memiliki pearson correlation  $r$  hitung 0,381 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,381 terletak pada 0,200 – 0,400 (rendah) yang mana butir pertanyaan nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai pearson correlation  $r$  hitung dan tiap pertanyaan soal sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Tabel Interpretasi validitas item soal angket tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak siswa Di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

Variabel	No. Item	R hitung	r tabel (5%)	Interprestasi	Ket
Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak	1	0,406	0,381	Valid	Sedang
	2	0,606	0,381	Valid	Tinggi
	3	0,628	0,381	Valid	Tinggi
	4	0,605	0,381	Valid	Tinggi
	5	0,543	0,381	Valid	Sedang
	6	0,675	0,381	Valid	Tinggi
	7	0,741	0,381	Valid	Tinggi
	8	0,496	0,381	Valid	Sedang
	9	0,392	0,381	Valid	Rendah
	10	0,609	0,381	Valid	Tinggi



Akhlak Siswa	1	0,616	0,381	Valid	Tinggi
	2	0,794	0,381	Valid	Tinggi
	3	0,454	0,381	Valid	Sedang
	4	0,527	0,381	Valid	Sedang
	5	0,513	0,381	Valid	Sedang
	6	0,431	0,381	Valid	Sedang
	7	0,501	0,381	Valid	Sedang
	8	0,731	0,381	Valid	Tinggi
	9	0,534	0,381	Valid	Sedang
	10	0,585	0,381	Valid	Sedang

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 26.0 di atas menyatakan bahwa 20 item  $r$  hitung  $>$   $R$  tabel (0,381) artinya soal-soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach alpha  $>$   $r$  tabel product moment. Namun, jika nilai Cronbach alpha  $<$   $r$  tabel product moment. Maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil analisis butir instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	11

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai Cronbach Alpha yaitu = 0,751 dari angket Pengaruh Variabel X dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	11

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai Cronbach Alpha = 0,757 dari angket Akhlak Siswa Variabel Y dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung” maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa dan data tentang Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

**Tabel 4.11**  
**Data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa**

Kemudian data di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti dibawah ini :

No Sampel	Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak	Akhlak Siswa
1	33	37
2	27	27
3	30	22
4	25	35
5	37	35
6	32	30
7	33	35
8	31	34
9	32	25
10	24	33
11	27	28
12	35	33
13	31	38
14	32	35
15	33	38
16	29	30
17	39	32
18	21	26
19	36	38

20	34	33
21	37	33
22	34	38
23	35	38
24	31	33
25	37	31
26	31	35
27	32	32
Jumlah	858	884

**Tabel 4.12**  
**Data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak**  
**Siswa di MA Al-Asror Sekampung**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	33	37	1089	1369	1221
2	27	27	729	729	729
3	30	22	900	484	660
4	25	35	625	1225	875
5	37	35	1369	1225	1295
6	32	30	1024	900	960
7	33	35	1089	1225	1155
8	31	34	961	1156	1054
9	32	25	1024	625	800
10	24	33	576	1089	792
11	27	28	729	784	756
12	35	33	1225	1089	1155
13	31	38	961	1444	1178
14	32	35	1024	1225	1120
15	33	38	1089	1444	1254
16	29	30	841	900	870
17	39	32	1521	1024	1248
18	21	26	441	676	546
19	36	38	1296	1444	1368
20	34	33	1156	1089	1122
21	37	33	1369	1089	1221
22	34	38	1156	1444	1292
23	35	38	1225	1444	1330
24	31	33	961	1089	1023
25	37	31	1369	961	1147
26	31	35	961	1225	1085
27	32	32	1024	1024	1024
<b>N : 27</b>	<b>858</b>	<b>884</b>	<b>27734</b>	<b>29422</b>	<b>28280</b>

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 N & : 27 & \Sigma Y & : 884 & \Sigma Y^2 & : 29422 \\
 \Sigma X & : 858 & \Sigma X^2 & : 27734 & \Sigma XY & : 28280
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut diatas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* :

Rumus *Product Moment*

$$\frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{27.28280 - (858).(884)}{\sqrt{\{27.27734 - (858)^2\} \{27.29422 - (884)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{763560 - 758472}{\sqrt{\{748818 - 736164\} \cdot \{794394 - 781456\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{5088}{\sqrt{12654.12938}}$$

$$r_{x,y} = \frac{5088}{\sqrt{163717452}}$$

$$r_{x,y} = \frac{5088}{12795,21}$$

$$r_{x,y} = 0,397$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,397. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,397\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,397^2}}$$

$$t = \frac{0,397\sqrt{25}}{\sqrt{1-0,157609}}$$

$$t = \frac{0,397.5}{\sqrt{157608}}$$

$$t = \frac{1985}{396}$$

$$t = 5,012$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di tolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n - 2 = 27-2 = 25$ . Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,012 > 2,059$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima artinya ada pengaruh bimbingan belajar guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas XI di MA Al-Asror.

Sedangkan untuk selanjutnya yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,397 berada di antara nilai interval koefisien 0,200 sampai dengan 0,400 dan tingkat hubungan yaitu Rendah, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel x (bimbingan guru akidah akhlak) terhadap variabel y (akhlak siswa) siswa kelas XI di MA Al-Asror Sekampung.

Selanjutnya yaitu untuk mencari seberapa erat antara pengaruh variabel x (bimbingan guru akidah akhlak) dan y (akhlak siswa) dengan menggunakan rumus uji kontingensi atau uji C, namun terlebih dahulu melakukan uji *Chi Kuadrat* dengan mencari  $F_0$  antara pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di Ma Al-Asror Sekampung. Untuk memudahkan dalam menentukan jumlah  $F_0$  penulis menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Bimbingan Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di Ma Al-Asror Sekampung

**Tabel 4.14**  
**Data F<sub>0</sub> antara Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Ma Al-Asror Sekampung**

No Sampel	Nama	Bimbingan Guru Akidah Akhlak	Kategori	Akhlak siswa	Kategori
1	AM	33	Sering	37	Selalu
2	APL	27	Kadang-kadang	27	Kadang-kadang
3	ATP	30	Sering	22	Tidak pernah
4	ARM	25	Kadang-kadang	35	Selalu
5	AB	37	Selalu	35	Selalu
6	CA	32	Sering	30	Kadang-kadang
7	DAS	33	Sering	35	Selalu
8	DM	31	Sering	34	Sering
9	EJA	32	Sering	25	Tidak pernah
10	FAM	24	Tidak pernah	33	Selalu
11	FM	27	Kadang-kadang	28	Kadang-kadang
12	FRN	35	Selalu	33	Sering
13	HDS	31	Sering	38	Selalu
14	IR	32	Sering	35	Selalu
15	KAM	33	Sering	38	Selalu
16	KM	29	Kadang-kadang	30	Kadang-kadang
17	LNA	39	Selalu	32	Sering
18	MHAM	21	Tidak pernah	26	Kadang-kadang
19	SFS	36	Selalu	38	Selalu
20	SA	34	Sering	33	Sering
21	SB	37	Selalu	33	Sering
22	SO	34	Sering	38	Selalu
23	SZ	35	Selalu	38	Selalu
24	RRS	31	Sering	33	Sering
25	TWA	37	Selalu	31	Sering
26	YA	31	Sering	35	Selalu
27	YRS	32	Sering	32	Sering

**hlahk Terhadap Akhlak Siswa di Ma Al-Asror Sekampung**

Kategori	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Selalu	3	4	0	0	7
Sering	7	4	1	2	14
Kadang-kadang	1	0	3	0	4
Tidak Pernah	1	0	1	0	2
Jumlah	12	8	5	2	27

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu

3,4,0,0,7,4,1,2,1,0,3,0,1,0,1 dan 0. Kemudian untuk mencari nilai



frekuensi yang diharapkan ( $F_h$ ), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah kolom}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah berikutnya yaitu peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat ( $x^2$ ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

**Tabel 4.16**  
**Data perhitungan Chi Kuadrat ( $x^2$ ) tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung**

No	$f_0$	$fh$	$(f_0 - fh)$	$(f_0 - fh)^2$	$\frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$
1	3	3,1	-0,1	0,01	0,004
2	4	2,7	1,3	1,69	0,62
3	0	1,2	-1,2	1,44	1,2
4	0	0,5	-0,5	0,25	0,5
5	7	6,2	0,8	0,64	0,10
6	4	4,1	-0,1	0,01	0,003
7	1	2,6	-1,6	2,56	0,98
8	2	1,11	0,9	0,81	0,72
9	1	1,8	-0,8	0,64	0,36
10	0	1,7	-1,2	1,44	1,2
11	3	0,7	2,3	5,29	7,5
12	0	0,2	-0,2	0,04	0,2
13	1	0,9	0,19	0,01	0,02
14	0	0,6	-0,6	0,36	0,6
15	1	0,4	0,6	0,36	0,9
16	0	0,5	-0,5	0,25	0,5
<b>Jml</b>	<b>27</b>	<b>27</b>		<b>269,24</b>	<b><math>X^2=15,107</math></b>

Berdasarkan tabel di atas, harga chi kuadrat hitung ( $x^2_{\text{hitung}}$ ) sebesar 15,107 selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Bimbingan

Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Asror Sekampung setelah dilakukan uji *Chi Kuadrat* hitung ( $x^2_{hitung}$ ) maka dibandingkan dengan *Chi kuadrat* pada kriteria tabel pengujian ( $x^2_{tabel}$ ). Sebelum itu, terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dengan rumus sebagai berikut :

$$db = (c-1)(r-1)$$

Keterangan:

c = jumlah kolom

r = jumlah baris

$$db = (c-1)(r-1)$$

$$= (4-1)(4-1)$$

$$= 9$$

Langkah selanjutnya setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) lalu dilakukan uji Koefisien Kontingensi atau Uji C untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel x (bimbingan guru akidah akhlak) dengan variabel y (Akhlak Siswa) dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (KK) yang dilambangkan dengan C. Rumus Koefisien Kontingensi atau Uji C yaitu sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{15,107}{27 \times 15,107}}$$

$$C = \sqrt{\frac{15,107}{407,889}}$$

$$C = \sqrt{0,038}$$

$$C = 0,19493587$$

$$C = 0,194$$

Harga C yang diperoleh untuk menilai derajat asosiasi antar variabel, untuk itu harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga  $C_{\text{maksimum}}$  dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$m$  = harga minimum antara banyak baris dan kolom

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, daftar kontingensi terdiri atas 4 baris 4 kolom sehingga diperoleh:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{4-1}{4}}$$

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3}{4}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,75}$$

$$C_{maks} = 0,866$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel yang lain. Dari perhitungan perbandingan di atas dapat diperoleh yaitu harga C = 0,194 dengan  $C_{maks}$  0,866. Kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada  $C_{maks} = 0,866$  dengan harga C=0,194 berada di antara 0,000-0,289 pada kriteria klasifikasi kurang erat dengan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\ &= \frac{0,194}{0,866} \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.17**  
**Tingkat keeratan Koefisien Kontingensi (KK) atau Uji C**

No	KK Max	Kriteria Kalsifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

Dari perhitungan di atas perbandingan C = 0,194 dengan  $C_{maks} = 0,866$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan

tabel KK di atas maka diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria kurang erat dengan presentase 22%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel  $x$  (bimbingan guru akidah akhlak) dan  $y$  (akhlak siswa) diuji korelasinya menggunakan rumus Person Product Moment dan diperoleh hasil  $r_{xy}$  yaitu 0,397. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji  $t$ , adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,059. Berdasarkan harga tersebut bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $5,012 > 2,059$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,397 berada di antara nilai interval koefisien 0,200 sampai dengan 0,400 dan tingkat hubungan variabel  $x$  (bimbingan guru akidah akhlak) dan  $y$  (akhlak siswa) yaitu tergolong rendah. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus koefisien kontingensi diperoleh presentase 20% yang berarti bahwa antara variabel  $x$  (bimbingan guru akidah akhlak) dan variabel  $y$  (akhlak siswa) memiliki kriteria kurang erat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel  $X$  (bimbingan guru akidah akhlak) terhadap variabel  $Y$  (akhlak siswa). Hasil angket (kuesioner) yang telah diberikan kepada

responden, dapat diketahui bahwa terdapat hal positif pada bimbingan guru akidah akhlak. Bimbingan guru akidah akhlak (variabel X) dalam mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi akhlak siswa (variabel Y). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan akidah akhlak, yang dilakukan oleh guru dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa seperti siswa pelan-pelan memperbaiki perilakunya, memperbaiki tutur kata, dan bersemangat dalam menuntut ilmu dan hal tersebut berpengaruh pada akhlak siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi akhlak siswa, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa ataupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Maka, siswa akan memperoleh ilmu yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjalani kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru akidah akhlak berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas XI MA Al-Asror Sekampung. Dengan adanya bimbingan guru akidah akhlak yang diterapkan dengan baik maka akan memberikan wawasan luas kepada siswa tentang bagaimana seharusnya berperilaku sesuai ajaran al-Qur'an dan hadits. Sehingga ketika siswa terjun di dunia masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang cukup baik untuk di terapkan pada kehidupannya dan memiliki landasan hidup yang tepat yaitu berlandaskan ajaran agama Islam.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan tabel interpretasi “r” product moment menyatakan nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,397 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu diperoleh harga nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,012. Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,397. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di Ma Al-Asror.

Berdasarkan  $r_{xy}$  yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh  $r_{hitung}$  0,397 terletak antara 0,200-0,400 yang memiliki signifikansi rendah. Selanjutnya dilakukan uji kontingensi mendapatkan hasil 20% dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MA Al-Asror Sekampung atau dengan kata lain bahwa hipotesis penelitian  $H_a$  diterima.

#### B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini maka peneliti kemukakan saran yaitu diharapkan kepada guru Akidah Akhlak supaya dapat lebih meningkatkan untuk mengembangkan variasi belajar dalam kegiatan proses pembelajaran supaya memiliki pengaruh yang signifikan kepada siswa. Selain itu untuk para peserta didik di MA Al-Asror Sekampung supaya lebih meningkatkan



semangat belajar dan motivasi belajar sehingga dalam ilmu yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Cet. 1. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdul Hamid dan Ahmad Beni Saebani. *Ilmu Akhlak*. II. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Abdillah dan Syafriana Henni Nasution. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori Dan Apliedsinya*. Medan: LPPPI, 2019.
- Andina Sopandi dan Daden Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2021.
- Asih Handayani dan Eddy Aris Sarwono. *Metode Kuantitatif*. Surakarta: UNISRI Press, 2021.
- Afni, Nur, Sri Hastuti dan Abdul Wahid, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Afriatoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015
- Ardiana, Yudi Putu Dewa, Ana Widya Astuti, dan Siti Saodah Susanti, dkk *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Az-Zarmuji, Syeikh *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Carolina Ligya Radjah dan Intan Imaningtyas, *Inovasi Penyusunan Program Dan Pelaksanaan Asesmen Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Malang: Wineka Media, 2018.
- Erman Amti dan Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Cet 2. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Hajjaj, Fauqi Muhammad. *Tasawuf Islam Dan Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Hanafi, Halid, La Adu, Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018.

- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidyataul Quran Kuningan, 2019.
- Hidayat, Nur. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Indrianto, Nur. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Khoiriyah, Niswatin. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, Rahmadhani Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cet. ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet ke-8. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mustofa, Bisri. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Nurdin Mohammad dan B. Hamzah Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Cet 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nurihsan, Juntika Achmad. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Pamungkas, Imam M. *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, cet 2. Bandung: Penerbit Marja, 2016
- Pohan, Satia Indra. *Aqidah Akhlak Pada Madrasah Medan*: UMSU Press, 2022.
- Rahman, Abdul. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral, Dan Karakter Dalam Islam*. Bogor: Guepedia, 2020.

- Ratnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Prama Publishing, 2016.
- Rifa Hidayah dan Elfi Mu'awanah *Bimbingan Konseling Islami Di Sekolah Dasar*, cet. 3 Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Saehudin, dan Rosihon Anwar *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indagiri Dot Com, 2019.
- Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sriyanti, Ika. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd, cet 3 Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukirno, Agus *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*. Serang: Penerbit A-Empat, 2013.
- Susanto, Ahmad *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya* Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Triningtyas, Ariswanti Diana *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016.
- Umam, Chotibul *Pendidikan Akhlak*, Bogor: Guepedia, 2021.
- Veronica, Aries dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Warsita, Bambang. *Tekhnologi Pembelajaran (Landasan Dan Aplikasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wathoni, Nurul Muhammad Lulu. *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*. Nusa Tenggara Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Wibowo, Edy Agung. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021.

Widododo Supriyono dan Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008.

Yunita, Yenni *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*. NTB: P4i, 2023.

Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2011.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4818/In.28/J/TL.01/11/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SEKOLAH MA AL-ASROR  
 SEKAMPUNG  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SUCI RAHAYU**  
 NPM : 1901012039  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK  
 TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR  
 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MA AL-ASROR SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 November 2022  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PONPES DARUL MA'ARIF  
KEMENKHAM No AHU - 0011948.AH01.04 TAHUN 2015  
**MADRASAH ALIYAH (MA) AL-ASROR**  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

NSM : 131218070032 TERAKREDITASI NPSN : 69788600

Desa Sumbersari Kec. Seka Almat: Jln. Lapangan Merdeka mpung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182

Nomor	: 010/MA AL-ASROR/XI/2022	Kepada Yth,
Lampiran	: -	<b>Rektor IAIN Metro</b>
Perihal	: <b>Surat Balasan Pra Survey</b>	di_
		Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah (MA) AL-ASROR Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : SUCI RAHAYU

NPM : 1901012039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Telah kami setujui untuk melaksanakan pra survey di Madrasah Aliyah (MA) AL-ASROR Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sekampung, 28 November 2022

Kepala Madrasah

  
**HERNAWAN, M.Pd**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0662/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Basri (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SUCI RAHAYU**  
NPM : 1901012039  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 13 Februari 2023  
Kepada Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901012039>.  
Token = 1901012039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4327/In.28/D.1/TL.00/08/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MA AL-ASROR  
 SEKAMPUNG  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4328/In.28/D.1/TL.01/08/2023, tanggal 29 Agustus 2023 atas nama saudara:

Nama : **SUCI RAHAYU**  
 NPM : 1901012039  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MA AL-ASROR SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA AL-ASROR SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Agustus 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PONTREN DARUL MA'ARIF  
**MADRASAH ALIYAH AL-ASROR SUMBERSARI**  
 KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
 STATUS : TERAKREDITASI  
 NSM: 131218070032 / NPSM : 69788600

Alamat : Jalan lapangan merdeka desa sumbersari kec. Sekampung kab. Lampung timur kode pos 34382

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 07 /SK/ MA.08 / 2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri, Nomor: B-4327/In. 28/D.1/TL.00/08/2023, hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 29 Agustus 2023, maka Kepala MA AL-ASROR SEKAMPUNG dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : SUCI RAHAYU  
 NIM : 1901012039  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di MA AL-ASROR SEKAMPUNG pada tanggal 31 Agustus 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sekampung, 31 Agustus 2023

Kepala Sekolah,



HORNAWAN, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1160/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Suci Rahayu  
NPM : 1901012039  
Fakultás / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1901012039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-004/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Suci Rahayu

NPM : 1901012039

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

**“PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP  
AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR”**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Bimbingan Guru**

1. Pengertian Bimbingan Guru Akidah Akhlak
2. Urgensi Bimbingan Guru Akidah Akhlak
3. Macam-Macam Bimbingan Guru Akidah Akhlak

### **B. Akhlak Siswa**

1. Pengertian Akhlak
2. Bentuk-bentuk Akhlak
3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

### **C. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Definisi Operasional Variabel**

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah MA Al-Asror Sekampung
- b. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Asror Sekampung
- c. Keadaan guru dan Karyawan MA Al-Asror Sekampung

- d. Keadaan Siswa di MA Al-Asror Sekampung
  - e. Keadaan sarana dan prasarana MA Al-Asror Sekampung
  - f. Struktur Organisasi MA Al-Asror Sekampung
2. Deskripsi Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 02 Maret 2023  
Penulis,



**Suci Rahayu**  
NPM. 1901012039



**Skor alternatif jawaban**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pertanyaan
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

**Kisi – Kisi Instrumen Bimbingan Guru Akidah Akhlak**

Variabel penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Variabel bebas (x) Bimbingan Guru	a. Guru memberikan bimbingan belajar	1,2,3	3
	b. Guru Memberikan bimbingan penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat	4,5,6	3
	c. Guru Memberikan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar	7,8	2
	d. Guru Memberikan bantuan dalam membentuk kelompok belajar dan mengatur kegiatan belajar kelompok	9,10	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

**Kisi – Kisi Instrumen Akhlak Siswa**

Variabel penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Variabel terikat (y) Akhlak Siswa	a. Siswa memiliki sifat optimis	1,2	2
	b. Siswa memiliki sifat jujur	3,4	2
	c. Siswa dapat menepati janji	5,6	2
	d. Siswa memiliki sifat amanah	7,8	2
	e. Siswa memiliki sifat sabar	9,10	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK**  
**SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

---

**ANGKET**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (x)
4. Hasil dari pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Akidah Akhlak anda, oleh karena itu hendaklah di isi secara jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

**Keterangan pilihan jawaban**

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

**A. Pernyataan angket bimbingan guru :**

1. Guru bersikap terbuka kepada siswa supaya proses pembelajaran berjalan lancar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Guru dapat menjelaskan dengan baik materi pembelajaran kepada siswa.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Guru menyampaikan nasehat disetiap pertemuan pembelajaran
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

*Red 9/8*

4. Guru memberikan bimbingan terhadap siswa tentang pentingnya belajar agar meraih prestasi yang lebih baik
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Guru memberikan saran tentang kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswa
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Guru membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki untuk meraih cita-cita yang diinginkan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Guru membimbing siswa supaya dapat konsentrasi saat belajar dan mengerjakan soal ujian
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Guru menyarankan kriteria dalam memilih anggota kelompok belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Guru menyarankan waktu yang tepat dalam belajar kelompok
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

B. Pernyataan angket akhlak siswa :

1. Saya belajar dengan baik supaya dapat meraih cita-cita yang diinginkan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya senantiasa berupaya mengatasi kegagalan, karena pasti ada hikmah di dalamnya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya menyampaikan informasi sesuai dengan fakta
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

Aaef 9/18

4. Saya tidak mencontek saat ujian
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
5. Saya hadir tepat waktu dalam belajar kelompok
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
6. Saya mengembalikan buku yang dipinjam sesuai ketentuan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
7. Saya mengerjakan tugas sesuai perintah guru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
8. Saya selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
9. Saya menerima dengan lapang dada ketika hasil ujian tidak sesuai dengan harapan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
10. Saya tidak putus asa saat mengalami cobaan yang datang dan menerima dengan ikhlas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

*Handwritten signature*  
9/8<sup>23</sup>

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-Asror Sekampung.
2. Visi Misi dan Tujuan MA Al-Asror Sekampung.
3. Letak Geografis MA Al-Asror Sekampung.
4. Keadaan Guru dan Karyawan MA Al-Asror Sekampung.
5. Keadaan Siswa MA Al-Asror Sekampung.
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Asror Sekampung
7. Struktur Kepegawaian MA Al-Asror Sekampung.
8. Denah Lokasi MA Al-Asror Sekampung.

**Mengetahui**

**Dosen Pembimbing**



**Basri, M. Ag**

**NIP. 19670813 200604 1 001**

**Metro, 16 Agustus 2023**

**Peneliti**



**Suci Rahayu**

**NPM. 1901012039**

**Tabel**  
**Skor hasil angket bimbingan belajar guru akidah akhlak**

No	R	BUTIR SOAL										JUMLAH
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S
1	AM	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	33
2	APL	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	27
3	ATP	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	30
4	ARM	4	3	2	3	2	2	2	4	2	1	25
5	AB	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
6	CA	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
7	DAS	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	33
8	DM	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	31
9	EJA	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
10	FAM	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	24
11	FM	2	3	2	4	2	4	2	3	4	1	27
12	FRN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	35
13	HDS	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	31
14	IR	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	32
15	KAM	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	33
16	KM	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	29
17	LNA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
18	MHAM	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	21
19	SFS	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	36
20	SA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	34
21	SB	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
22	SO	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
23	SZ	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35
24	RRS	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	31
25	TWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
26	YA	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	31
27	YRS	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	32

**Tabel**  
**Skor hasil angket akhlak siswa**

NO	R	BUTIR SOAL										JUMLAH
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S
1	AM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
2	APL	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
3	ATP	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	22
4	ARM	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	35
5	AB	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	35
6	CA	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	30
7	DAS	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
8	DM	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	34
9	EJA	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	25
10	FAM	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
11	FM	3	2	2	3	4	1	3	2	4	2	28
12	FRN	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	33
13	HDS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
14	IR	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
15	KAM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
16	KM	4	4	3	1	3	2	4	2	3	3	30
17	LNA	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	32
18	MHAM	4	2	4	2	1	2	3	2	1	3	26
19	SFS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
20	SA	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	33
21	SB	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	33
22	SO	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
23	SZ	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
24	RRS	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	33
25	TWA	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	31
26	YA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
27	YRS	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	32

NILAI-NILAI  $r_{\text{tabel}}$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
A16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Suci Rahayu

Prodi : PAI

NPM : 1901012039

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 16/23 /2	~	- Perbaiki outline sesuai format dan cover?	Shid
	Kamis 2/23 /3	~	- Aca outline - lanjutkan bab I - III - praktik peroma oby sesuai dgn Pembelian bab I - III	Shid



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Suci Rahayu

Prodi : PAI

NPM : 1901012039

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 16/3	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian hrs munggal</li> <li>- buku buku pedoman</li> <li>- pembelian karya ilmiah IAIN Metro</li> <li>- kam, identifikasi, ds</li> <li>- batasan variabel</li> <li>- Kif Nuzari hrs sesuai</li> <li>dy judul → h. 12-13</li> <li>- teori tentang bimbingan</li> <li>group pabbly tari</li> <li>Sumber &amp; benar</li> <li>- Teori akhlakul gup</li> <li>familias</li> <li>- operasional variabel</li> <li>- dll, perlece kembali</li> </ul>	Suci



Mengetahui  
Ketua Prodi PAI

Mubandah, M.Pd.I.

NIP. 19780714 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Basri, M.Ag.

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Suci Rahayu  
 NPM : 1901012039

Prodi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 12/23 /5	✓	- Catatan dan Sum Portofolio sebelumnya belum di perbaiki - Perbaiki kembali Catatan dan Sum Kennis 16/23	Shail
	Selasa 30/23 /5	✓	- Abm - Tesi bimbingan - op. dari abm - dll... lihat dan Strategi dan catat portofolio sebelumnya.	Shail
	Jum'at 9/23 /6		Catatan portofolio masih sama dan catat portofolio sebelumnya	Shail



Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Suci Rahayu

Prodi : PAI

NPM : 1901012039

Semester : V/III

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 26/23 /6	✓	- Ace bab I-III - dg Catur; sebagai Teori Bimbingan - Guru - sebagai guru/catur - lampiran APD.	Shihul
	Kamis 27/23 /7	✓	- Perbaiki APD - Formis catur dan - Sur	Shihul
	Rabu 9/23 /8	✓	- Ace APD dg - Catur - Perbaiki APD tes - sebagai Sur - lampiran penelitian bila APD He - di Perbaiki	Shihul



Dosen Pembimbing,



Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001

- lengkapi dengan depu  
 - lengkapi lampiran =



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Suci Rahayu  
NPM : 1901012039

Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/03 /16	✓	- Bab IV-V - Daftar mungkir	



Muhammad Afi, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Basri, M. Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001

PENGARUH BIMBINGAN GURU  
AKIDAH AKHLAK TERHADAP  
AKHLAK SISWA DI MA AL-  
ASROR SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

by PAI IAIN METRO

---

Submission date: 08-Nov-2023 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2221297252

File name: Skripsi\_Suci\_Rahayu.docx (6.53M)

Word count: 15790

Character count: 85475



Nouriz Heqazat



## PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL-ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>7</b> %
<b>2</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>smpnegeri1plered.sch.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>budimakaado.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

*MF*  
Nouki Herawati

### Hasil dokumentasi penelitian



**Gambar 1** pembagian angket kepada siswa kelas xi



**Gambar 2** penjelasan cara pengisian angket kepada siswa kelas xi



**Gambar 3** para siswa mengerjakan angket yang telah dibagikan



**Gambar 4** konsultasi kepada guru akidah akhlak terkait dengan pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur





**Gambar 5 kegiatan bimbingan guru akidah akhlak di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur**



**Gambar 6 kegiatan bimbingan pembinaan terkait dengan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MA Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suci Rahayu lahir di Ngawi, 27 April 2002. Bertempat tinggal di Dusun 1 RT/RW 002/001 Desa Mekar Sari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Edi Sujarwo dan Ibu Pamini. Penulis menyelesaikan Pendidikan Raudhatul Ma'arif (RA) pada Tahun 2007, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 Sumpersari lulus pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP) di SMPN 2 Sekampung lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di SMAN 1 Batanghari dengan jurusan IPA dan lulus pada Tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Tahun 2019.